



Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam

E-ISSN: 2715-9477, P-ISSN: 2751-954X

Volume 02 Issue 02, 21 Juli 2021

Journal Page is available to:

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Palupi Pratiwi^{1*}, Evi Ekawati², Muhammad Kurniawan³, Oza Restianita⁴,

^{1*,2,3,4,5}Departement of Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 05-07-2021

Revised 07-07-2021

Accepted 12-07-2021

Available 21-07-2021

Revised (1) 23-07-2022

Accepted 30-07-2022

Revised Available 31-07-2022

Kata Kunci:

CSR, Kinerja Keuangan, ROA, ROE, JII

Paper type: Research paper

Please cite this article: Pratiwi, P., Ekawati E., Kurniawan, M., Restianita, O., & Sisdiyanto, E. Khafid, & Fadjaranie A. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2012-2018)" Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam [ONLINE], Volume 02 Number 02 (Juli 21, 2021)

Cite this document:

Al-Mal 2th edition

*Corresponding author

e-mail: Palupi@gmail.com

Page: 249-272

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Pada Tahun 2012-2018) Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan bersifat asosiatif dengan metode data panel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dan situs website perusahaan. Data diolah dengan menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), CSR berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Keterbatasan pada penelitian yaitu penggunaan variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan dipengaruhi oleh Pengungkapan CSR, sehingga membuka peluang untuk peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel yang lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Implikasi penelitian yaitu Penerapan CSR perusahaan bukan hanya sekedar filantropi tetapi harus bersifat pembangunan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan secara komprehensif sehingga akan menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Pelaku bisnis dalam Islam bertanggung jawab untuk memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Al-Mal with CC BY license. Copyright © 2021, the author(s)

ABSTRACT: *This study aims to analyze the effect of Information Socialization on SAK ETAP and Human Resources Competence on Financial Report Accountability. The approach method in this study uses a descriptive quantitative approach. The object of this research is MSMEs in the DKI Jakarta area. The research data comes from questionnaires and documentation. The data processing tool used to test the research sample data is SPSS 25 as a tool to analyze the data. The results showed that Information Socialization of SAK ETAP and Human Resource Competence on Financial Report Accountability (Survey on MSMEs in DKI Jakarta Region). The limitation of this study is that it only discusses how much influence the Information Socialization of SAK ETAP and Human Resource Competence on Financial Report Accountability (Survey on MSMEs in the DKI Jakarta Region), besides that the number of samples and the population studied is only MSMEs in the DKI Jakarta Region, thus opening opportunities for researchers- new researchers with the same theme with a larger number of samples of research objects. The implications of this research are expected to be able to add to the repertoire of knowledge related to the influence of Information Socialization on SAK ETAP and Human Resource Competence so that it can have a positive impact on financial reporting accountability for MSME actors.*

Keyword: *Information dissemination, SAK ETAP, Human Resources Competence, Accountability, Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Pemanasan global (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*) yang semakin ekstrim menjadi ancaman bagi dunia internasional. Kerusakan lingkungan yang masif di berbagai Negara termasuk salah satunya di Indonesia berdampak terhadap eskalasi pemanasan global dan perubahan iklim. Kerusakan lingkungan menyebabkan terjadinya krisis lingkungan, krisis sosial, krisis ekonomi, krisis energi dan sumber daya dan krisis lainnya.

Penyebab kerusakan lingkungan dan krisis sosial-lingkungan adalah strategi dan kebijakan pembangunan yang tidak ramah lingkungan serta pro rakyat. Strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi lebih mengutamakan pencapaian kepentingan ekonomi dibandingkan kepentingan lingkungan. Sayangnya, untuk mengejar pertumbuhan ekonomi serta laba korporasi yang besar dilakukan eksploitasi sumber daya alam, sumber daya masyarakat dan lingkungan hidup tanpa memperhatikan kaidah konservasi.

World Commission on Environmental and Development (WCED) atau Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan, dibentuk pada 1983 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang diketuai Ny. Gro. Brundtland, Perdana Menteri Norwegia atau dikenal dengan Komisi Brundtland. Komisi ini terbentuk sebagai komitmen atas pentingnya pertumbuhan ekonomi dengan tidak mengorbankan standar lingkungan yang tinggi.

Konferensi PBB tentang Pembangunan Berkelanjutan yang dilaksanakan di Rio de Janeiro, Brasil pada tanggal 20-22 Juni 2012 atau disebut KTT Rio+20 mengusung tema “*The Future We Want*” diharapkan para pemimpin dunia dan pemerintahan menyepakati tindakan bersama untuk menyelamatkan planet bumi dari ancaman kehancuran.

Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono hadir pada KTT Rio+20. Dalam pidato yang berjudul “*Moving Towards Sustainability: Together We Must Create The Future We Want*” mengajak para pemimpin dunia untuk beralih dari *greed economy* (perilaku ekonomi yang serakah) ke *green economy* (perilaku ekonomi hijau atau perilaku ekonomi yang ramah lingkungan).

Ekonomi hijau (*green economy*) merupakan alat untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, dibentuk untuk melindungi dan meningkatkan nilai basis sumber daya alam, meningkatkan efisiensi sumber daya, mendorong pola produksi serta konsumsi yang ramah lingkungan, dan mendorong dunia kearah pembangunan rendah karbon.

Krisis sosial dan lingkungan terjadi akibat kegagalan korporasi serta pelaku bisnis dalam membangun struktur organisasi, sistem bisnis, sistem manajemen, sistem etika bisnis, sistem keuangan dan akuntansi, dan sistem budaya organisasi yang ramah lingkungan. Perusahaan sebagai aktor ekonomi bukan hanya mementingkan kepentingan dan tanggung jawab kepada *shareholder* saja tetapi juga kepada masyarakat luas.

Keberadaan perusahaan tidak terlepas dengan lingkungannya. Perhatian perusahaan untuk memenuhi aspek-aspek dalam menjaga hubungan

baik dengan lingkungannya sebagai komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial kepada *stakeholders* dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 1 ayat 3 menegaskan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”. Lebih lanjut, pasal 74 Undang-Undang yang sama menjadi dasar bagi Perusahaan Publik dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau dalam tataran global disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR termasuk dalam bentuk *sustainability reporting*. Penyusunan laporan keberlanjutan mengacu pada penyusunan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Pedoman standar GRI dalam mengukur pengungkapan CSR memiliki 3 indikator kinerja, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini terkait atas dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Perusahaan perlu bertanggung jawab mengatasi dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan.

CSR yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menjadi alat marketing untuk perusahaan. Aktivitas CSR dilakukan perusahaan akan menimbulkan beban biaya yang dikeluarkan perusahaan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan akan membebani pendapatan sehingga mengurangi keuntungan (profit). Namun, aktivitas CSR yang berkelanjutan mampu meningkatkan citra perusahaan sehingga akan meningkatkan loyalitas konsumen. Peningkatan loyalitas konsumen dalam waktu yang relatif lama mampu meningkatkan penjualan produk atau jasa perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Angelia dan Suryaningsih (2015), mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan peringkat emas berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE namun tidak mempengaruhi ROA. Sedangkan, penelitian oleh (Adita et al., 2021) mengungkapkan bahwa pengungkapan *shariah corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *accounting based measured* (ROA), namun pengungkapan *shariah corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara *market based measured* yang diproksikan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pemilihan objek penelitian yaitu Jakarta Islamic Index (JII). JII merupakan index saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi secara syariah dimaksudkan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. JII mendapat pengawasan dari 2 pengawas yakni Dewan Syariah Nasional serta Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga diharapkan kinerja anggota JII dapat lebih maksimal dan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan pada *Return on Assets* (ROA) Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2012-2018?, Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan pada *Return on Equity* (ROE) Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2012-2018?, dan Bagaimana pengaruh pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam?

Terkait dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan

Return on Assets (ROA), untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* serta untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan dalam perspektif Ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan bersifat asosiatif dengan metode data panel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dan situs website perusahaan.

1. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan suatu aspek dalam bentuk pengukuran tertentu sebagai peninjau keberhasilan akan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada aspek keuangan, perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan yang ada di laporan finansial, terdapat rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar (Cahyaningtyas & Canggih, 2020).

Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan yang disusun dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang akurat sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam bisnis apapun. Angka-angka yang diungkapkan melalui laporan keuangan ini berperan penting dalam membuat keputusan, merancang strategi, menentukan target keberhasilan, memperkirakan risiko kegagalan bisnis, dan sebagai aktualisasi perusahaan. Laporan keuangan yang akurat akan meningkatkan kepercayaan investor.

Laporan keuangan yang akurat mampu memberikan gambaran sesungguhnya terkait prestasi dan kemajuan yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu, keadaan ini dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara periodik oleh pihak manajemen harus bersifat historis dan menyeluruh sebagai gambaran *progress*

report keuangan. Informasi kinerja keuangan yang disusun sangat bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti pihak manajemen, investor, kreditor, bankir, pemerintah dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Rasio keuangan diukur dengan membandingkan data keuangan yang ada pada laporan keuangan yang sifatnya historis. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk menggambarkan posisi keuangan pada periode ini dan periode mendatang. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa metode. Akan tetapi, tidak ada satupun analisis rasio keuangan yang dapat menjawab semua kepentingan, sehingga untuk menjawabnya dikembangkan beberapa rasio keuangan

Secara tradisional rasio tersebut dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pemanfaatan aset, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

a. Return On Aset (ROA)

Return on Assets (imbal hasil atas aset) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sering disoroti untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio ini dianggap mampu memberikan gambaran berhasil atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kemampuan perusahaan dalam jangka panjang. Angka ini menggunakan ringkasan utama dari laporan laba rugi dan neraca untuk menilai profitabilitas yang mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif pendanaan yang berbeda (Aziz & Yuliandhari, 2014). ROA mampu mengukur keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba waktu lampau dan akan diproyeksikan pada waktu mendatang.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aset}}$$

b. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (imbal hasil atas ekuitas) merupakan rasio yang membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba neto perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

WBSCD atau kepanjangan dari *The World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan CSR sebagai bentuk pertanggung jawaban bisnis untuk berlaku etis, berkomitmen untuk bertindak secara legal dalam operasional bisnisnya dan turut serta meningkatkan perekonomian, meningkatkan mutu hidup pekerja beserta keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Menurut UU No. 44 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Menurut ISO (*International Standard Organization*) 26000 memaparkan CSR adalah sikap pertanggung jawaban korporasi terhadap akibat yang timbul dari aktivitas perusahaan. Pengambilan keputusan untuk menjalankan bisnisnya sejalan dengan pembangunan berkelanjutan yaitu, bertanggung jawab secara sosial, harapan para pemangku kepentingan yang dipertimbangkan, sesuai pada peraturan yang telah ditetapkan dengan norma internasional dan melakat secara keseluruhan pada organisasi.

Keberadaan masyarakat serta lingkungan menjadi tiang utama untuk menopang kinerja perusahaan dan keberlanjutan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung. Menjaga keseimbangan ekonomi dengan komitmen bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan mampu menciptakan laba

yang ramah dari sisi sosial dan sisi lingkungan (*green economy*) dan akan tumbuh secara kontinu (*sustainable corporation*).

Secara rinci definisi CSR adalah perhatian tentang hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan itu beroperasi. Dimana bahwa bisnis berubah menjadi masalah sosial dalam peluang ekonomi dan keuntungan ekonomi, kapasitas produksi, kompetensi manusia, penghasilan yang cukup, dan dalam kekayaan. Pada saat ini perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan dalam menjalankan bisnisnya, tetapi juga berhubungan baik dengan *stakeholder* agar perusahaan dapat menjaga keberlangsungan usahanya (Diorzanora & Priyadi, 2019).

Menurut (Riyanti et al., 2021), tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban perusahaan untuk melakukan kegiatan lain di luar kegiatan tujuan operasional perusahaan untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan masyarakat dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip ekonomi dan hukum.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk membangun ekonomi secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Adapun teori dalam CSR adalah sebagai berikut :

- a. Teori *stakeholder* mendefinisikan kesuksesan dan kehancuran perusahaan tergantung atas kesanggupan perusahaan dalam menyeimbangkan berbagai kepentingan *stakeholders*. Dari sudut pandang *teori stakeholder*, masyarakat dan lingkungan termasuk *stakeholders* inti yang harus diperhatikan perusahaan. Teori *stakeholder* mengasumsikan keputusan perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh *stakeholders*. *Stakeholders* yang makin kuat maka perusahaan semakin harus beradaptasi atas keadaan *stakeholders*. Kinerja sosial yang diungkapkan dipandang sebagai dialog antara perusahaan dengan *stakeholders*. Ada dua jenis *stakeholders* yang

mempengaruhi perusahaan, yaitu *stakeholders* primer dan *stakeholders* sekunder

- b. Teori legitimasi atau *legitimacy theory* menyatakan bahwa perusahaan terikat dalam kontrak sosial. Perusahaan mendapat dukungan dan jaminan dari pemerintah dan dewan legislatif yang merepresentasikan masyarakat. Legitimasi merupakan bentuk keberpihakan perusahaan atas fenomena lingkungan disekitar perusahaan baik secara fisik maupun non fisik. O'Donovan, menyatakan legitimasi organisasi dipandang sebagai suatu hal yang diberikan masyarakat untuk perusahaan dan suatu hal yang diharapkan perusahaan dari masyarakat sekitar.
- c. Teori sinyal atau isyarat adalah tindakan manajemen untuk menyampaikan informasi atau isyarat kepada investor berkaitan dengan pandangan manajemen terhadap peluang perusahaan. Informasi merupakan bagian penting bagi investor dan manajemen perusahaan. Perusahaan terdorong untuk menginformasikan laporan keuangannya karena terjadi asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak luar.

Pelaksanaan CSR di Indonesia mengalami perubahan dari *voluntary* menjadi *mandatory* yang diamanatkan pada Undang-Undang Dasar 1945 perihal perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial diatur oleh Negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Ketentuan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang sering disebut *corporate social responsibility* (CSR) diatur dalam pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Adapun prinsip dalam *corporate social responsibility* (CSR) meliputi *Sustainability* (Keberlanjutan), *Accountability* (Pertanggung Jawaban), *Transparency* (Kejujuran).

3. CSR dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Di samping itu, CSR

merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah (Pramiana & Anisah, 2018).

Islam menekankan peranan manusia sebagai khalifah di bumi yang tidak mungkin bersifat individualistik karena semua (kekayaan) yang ada di bumi adalah milik Allah semata, dan manusia adalah kepercayaan di bumi. Sehingga Islam menekankan peran manusia sebagai khalifah Allah SWT untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekelilingnya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Islam melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik" (QS. Al-A'raf (7): 56)

Allah SWT melarang manusia berbuat kerusakan di bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, merusak jasmani dan rohani orang lain, merusak penghidupan dan sumber-sumber penghidupan, (pertanian, perdagangan, perusahaan dan lain-lain).

Alam semesta beserta isinya diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan yang harmonis, serasi dan memenuhi kebutuhan makhluk hidup. Allah SWT menjadikan alam semesta dalam keadaan baik, serta memberi perintah kepada hamba-hambanya untuk menjaga dan memperbaikinya. Hakikat diciptakannya manusia dan alam semesta semata-mata untuk menyembah Allah SWT. Untuk mendapatkan kedudukan yang tinggi manusia dituntut untuk bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Selain itu, manusia juga dituntut melaksanakan ibadah dengan baik dan mengharamkan berbuat jahat dalam segala hal. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan berkontribusi kepada masyarakat dimana organisasi berada.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif, merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis secara statistik. Metode kuantitatif menjawab rumusan masalah dengan teori yang digunakan sehingga hipotesis dapat dirumuskan. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan instrument penelitian, kemudian diuraikan secara kuantitatif dengan statistik deskriptif untuk menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan diantara variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu sumber riset dalam penelitian didapatkan secara tidak langsung melainkan bersumber dari media perantara dalam bentuk publikasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan situs web resmi Perusahaan yang terdaftar di JII.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Metode dokumentasi adalah data riset yang berupa faktur, penjualan, surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data ini memuat apa dan kapan suatu transaksi terjadi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang aktif dan terdaftar pada Jakarta Islamic Index selama tahun 2012-2018. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2018. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial pada tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas variabel CSR sebesar 0,0000 yang berarti nilai tersebut < 0.05 yaitu lebih kecil dari nilai signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,471733. Penemuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih, Kholis dan Bidhari yang menunjukkan CSR mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh (Pratama et al., 2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan perbankan syariah memang tidak terlalu mengedepankan pengungkapan CSR dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII yang memang dalam aktivitas operasinya berkaitan langsung dengan lingkungan atau masyarakat sekitar. Adapun, penelitian lain yang sejalan adalah penelitian oleh (Supadi & Sudana, 2018) yang menyatakan bahwa CSR *Disclosure* berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan perusahaan. Penelitian lain

yang sejalan adalah penelitian oleh (Fasyha Syadida Rosnandika, 2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Trading Volume Activity* (TVA) dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROE.

Selain itu, penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh (Prastuti & Budiasih, 2019) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan CSR tidak akan berdampak pada kinerja keuangan sektor perdagangan. Adapun, penelitian lain yang tidak sejalan adalah penelitian oleh (Putri & Rosdiana, 2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (diproksikan dengan ROA) selama Pandemi Covid-19, karena pandemi ini cukup mengguncang pendapatan sebagian masyarakat yang disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah yang menuntut masyarakat untuk membatasi aktivitasnya sehingga menyebabkan aktivitas beberapa sektor usaha sedikit terganggu, tidak terkecuali sektor perdagangan. Selain itu, penelitian lain yang tidak sejalan adalah penelitian oleh (Sudaryanti & Riana, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan pada *current ratio*, ROA ataupun ROE. Hal ini menandakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan ternyata tidak direspon secara signifikan dari sisi keuangan oleh masyarakat. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Winardi, 2012) menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, karena investor tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan untuk pengambilan keputusan ekonomi, selain itu jenis perusahaan perbankan yang tidak berdampak langsung pada sumber daya alam juga merupakan salah satu faktor minimnya dampak suatu pengungkapan CSR terhadap keputusan ekonomi.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kegiatan perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan

dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2018. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial pada tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas variabel CSR sebesar 0,0025 yang berarti nilai tersebut < 0.05 yaitu lebih kecil dari nilai signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,517296. Hasil ini menunjukkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Penemuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih, dan Angelia yang menunjukkan CSR mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROE.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi dimana sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap nilai sosial lingkungannya. Keberadaan perusahaan tidak terlepas dari *stakeholder*. Konsep 3P dari John Elkington perlu diperhatikan jika perusahaan ingin *sustain*, bukan hanya memaksimalkan laba, namun juga perusahaan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat (*people*), serta berkomitmen berperan aktif memelihara lingkungan (*planet*).

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dari ROE perusahaan Unilever Indonesia mampu memberikan tingkat pengembalian atas modal sehingga memiliki nilai ROE paling tinggi dibandingkan dengan sampel lainnya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh (Suciwati et al., 2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*). Adapun, penelitian lain yang sejenis adalah penelitian oleh (Rosdwianti et

al., 2016) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnaningsih, 2018) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*), namun CSR tidak berpengaruh terhadap ROS (*Return on Sales*).

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian oleh (Husnan & Pamudji, 2013) menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Penelitian lain oleh (Pratiwi et al., 2020) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap yang diukur dengan ROA dan ROE. Adapun, hasil penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian ini adalah penelitian oleh (Yaparto et al., 2013) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), serta *Earning per Share* (EPS). Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Putra, 2015) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE karena perusahaan yang melaksanakan CSR diindikasikan memiliki kelemahan dalam hal biaya. Banyak perusahaan yang menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan untuk membiayai dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban sosial dianggap tidak perlu, biaya ini dapat mengurangi laba bersih perusahaan dan tentu akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan perusahaan.

Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam Masalah lingkungan hidup saat ini banyak menuai perhatian dunia, karena lingkungan alam dari hari ke hari semakin rusak, hutan yang semakin berkurang, air laut dan air sungai yang tercemar, lapisan ozon yang semakin menipis merupakan permasalahan lingkungan yang berakibat fatal bagi keberlangsungan seluruh makhluk hidup di muka bumi.

Aktivitas korporasi seperti seperti pertambangan, perkebunan, dan pembangunan pengembangan properti menyumbang kerusakan alam

paling besar di Indonesia. Sebagian besar tindak pidana lingkungan hidup seringkali melibatkan korporasi, dalam arti bahwa tindak pidana tersebut dilakukan dalam lingkup kerja korporasi dan untuk menguntungkan korporasi. Bisnis tidak terpisah dari etika, Islam memperjelas betapa pentingnya hubungan ekonomi Islam dengan lingkungan alam dan sosial. CSR merupakan perwujudan perusahaan untuk memperhatikan hak pekerja, hak masyarakat sekitar, hak pemerintah, hak investor, hak pemasok, dan hak lingkungan.

KESIMPULAN

Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan pada *Return on Assets* (ROA). Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas variabel sebesar 0,0000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ yaitu lebih kecil dari nilai signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,471733. Hipotesis yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga perusahaan akan melaporkan program CSR dalam laporan tahunannya untuk mendapatkan respon positif dari investor sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan pada *Return on Equity* (ROE). Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas variabel sebesar 0,0025 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ yaitu lebih kecil dari nilai signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,517296. Hipotesis yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROE H2 diterima dan H0 ditolak. Sehingga perusahaan akan melaporkan program CSR dalam laporan tahunan yang akan direspon positif oleh investor sebagai *good news* dalam pengambilan keputusan investasinya sehingga akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) selaras dengan pandangan Islam, betapa pentingnya hubungan ekonomi dengan lingkungan alam dan sosial. Implementasi CSR berdasarkan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam seperti prinsip keadilan, prinsip ihsan, prinsip manfaat dan prinsip amanah. Prinsip keadilan merupakan bentuk implementasi pengusaha atas aktivitas bisnisnya secara adil terhadap hak orang lain, hak lingkungan dan hak alam semesta. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain untuk mendapatkan ridho Allah SWT hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: Sosialisasi informasi SAK ETAP berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan, artinya semakin tinggi tingkat sosialisasi informasi SAK ETAP semakin baik pula akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan, artinya jika sumber daya manusia semakin berkompeten maka tingkat akuntabilitas laporan keuangan juga akan semakin baik. Berkaitan dengan saran dan keterbatasan penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen diluar dari penelitian ini, sehingga hasilnya dakan diperoleh kesimpulan yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan obyek penelitian yang berbeda, atau menggunakan beberapa atau salah satu UMKM yang terdapat di DKI Jakarta. Berangkat dari latar belakang masalah yang berbeda, sehingga terdapat perbedaan untuk penelitian selanjutnya.

Regulator terkait diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya laporan keuangan, demi kemajuan ekonomi secara Nasional. Pelaku UMKM diharapkan dapat lebih mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, agar mampu memberikan laporan keuangan yang akuntabel dengan cara mendukung dan memberikan edukasi secara terus

menerus sesuai dengan perkembangan yang ada melalui pelatihan, seminar, ataupun pendidikan formal lainnya.

IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi penelitian yaitu Penerapan CSR perusahaan bukan hanya sekedar filantropi tetapi harus bersifat pembangunan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan secara komprehensif sehingga akan menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Pelaku bisnis dalam Islam bertanggung jawab untuk memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar.

REFERENSI

- Adita, S., Irmadariyani, R., & Shulthoni, M. (2021). Effect of Disclosure of Shari'Ah Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 47–62.
- Aziz, M. I., & Yuliandhari, W. S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Diukur Dengan Return On Asset Dan Return On Equity (Studi pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3), 214–225.
- Cahyaningtyas, E., & Canggi, C. (2020). Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 72–81.
- Diorzanora, B., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–19.
- Fasyha Syadida Rosnandika. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Reaksi Investor. *Universitas Islam Indonesia*, 1–26.
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility

- (Csr Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 773–780. <http://eprints.undip.ac.id/38943/>
- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory. *Eksis*, 13(2), 1–14. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/issue/view>
- Prastuti, M. C., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Kinerja keuangan menjadi faktor utama dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1365–1393.
- Pratama, S. W., Badina, T., & Rosiana, R. (2018). Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Syìar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i2.4385>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Purnaningsih, D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Putra, A. S. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Nominal*, IV(2), 88–110.
- Putri, N. H., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19. *Journal Riset Akuntansi*, 8(2), 92–99. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.273>

- Riyanti, Supri, Z., & Sultan. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring ...)*, 5(2), 164–174.
- Rosdwianti, M. K., AR, M. D., & Z.A, Z. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 16–22.
<https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 2(1), 19–31.
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 1165.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p09>
- Winardi, I. W. (2012). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi,, Universitas Negeri Surabaya*, 15, 49–56.
- Yaparto, M., K., D. F., & Eriandani, R. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–19.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8608.1992.tb00173.x>
- Amirudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

- Basuki, Agus Tri, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Darmadji, Tjipto, Hendy M. Fakhrudin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Djakafar, Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Griffin, Ricky W. Ronald J. Ebert, *Bisnis Edisi Kedelapan Jilid 1*, terjemahan Sita Wardhani, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Harahap, M Yahya, *Hukum Perseroan Terbatas*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Hartono, Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis Edisi 6*, Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Lako, Andreas, *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Lubis, Arfan Ikhsan, *Akuntansi Keperilakuan Multiparadigma*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Pusat Pengkajian dan Pembangunan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Rosadi, Dedi, *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan dengan Eviews*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2009.
- Supranto J, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Wibisono, Yusuf, *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility (CSR)*, Gresik: Fascho Publishing, 2017.
- Anggraeni, Dian Yuni, "Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan CSR Di Indonesia", *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 2, No 1, 2018.
- Bidhari, Sandika Cipta, Ubud Salim, Siti Aisjah, "Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange", *European Journal of Business and Management*, Vol.5 No.18, 2013.
- Dewi, Dian Masita, "The Role of CSRD on Company's Financial Performance and Earnings Response Coefficient (ERC)", *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol. 211, 2015.
- Herlina, Nina, "Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Penegakan Hukum Lingkungan Di Indonesia", *Galuh Justisi*, Vol. 3 No. 2, 2015.
- Khairudin, Dewi E "Effect of Disclosure Corporate social responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 6. No. 2, 2015.
- Khairudin, Wandita, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia", *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8, No. 1, Maret 2017.
- Kholis, Nur, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur", *Iqtishadia*, Vol. 7 No. 2, 2014.
- Komariah, Kokom, et. al. "Sinergi Pemerintah Dan Perusahaan Pada Aktivitas CSR Dalam Rangka Menghadapi MEA", *Kawistara*, Vol. 7 No. 2, 2017.

- Novalia, Fitri, Marsellisa Nindito, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, 2016.
- Purwaningsih, Siti, "Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012", 2014.
- Rahayu, Wiwik, Darminto, Topowijono, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 17, No. 2, 2014.
- Wibisana, Andri G., "Kejahatan Lingkungan Oleh Korporasi: Mencari Bentuk Pertanggungjawaban Korporasi Dan Pemimpin/Pengurus Korporasi Untuk Kejahatan Lingkungan Di Indonesia?", *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 46 No. 2, 2016.
- Wulandari, Sri, Hanifa Zulhaimi, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 No.2, 2017.